

## ABSTRAK

Swamedikasi atau pengobatan sendiri dalam pengertian umum adalah upaya yang dilakukan untuk mengobati diri sendiri menggunakan obat, obat tradisional, tanaman obat atau cara lain tanpa nasihat tenaga kesehatan. Salah satu penyakit yang bisa dilayani dalam ranah swamedikasi adalah radang tenggorokan (faringitis) akut. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran profil pengetahuan masyarakat terkait penggunaan tanaman obat untuk swamedikasi radang tenggorokan di Kelurahan Kokas Kota, kabupaten Fak-fak provinsi Papua Barat.

Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Responden penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Kokas Kota yang berusia 18-60 tahun, yang pernah mengidap penyakit radang tenggorokan dan bersedia mengisi kuesioner dengan menandatangani *informed consent*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan dianalisis secara *univariate*. Hasil analisis dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel disertai pembahasan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa masyarakat sudah mengetahui terkait swamedikasi tanaman obat untuk penyakit radang tenggorokan (92,17%), sedangkan penggunaan tanaman obat untuk swamedikasi radang tenggorokan diperoleh yakni responden menggunakan jeruk nipis untuk swamedikasi radang tenggorokan (34,03%), cara pengolahan tanaman obat yakni direbus / diseduh (34,95%), penggunaan tanaman obat sebanyak 2 kali dalam sehari (65,06%), bagian tanaman obat yang digunakan ialah buah (28,35%), dan tempat diperoleh tanaman obat ialah kebun (24,70%).

**Kata kunci :** swamedikasi, tanaman obat, pengetahuan, penggunaan, radang tenggorokan, masyarakat Kelurahan Kokas Kota.

## ABSTRACT

Self-medication or self-medication in the general sense is an attempt made to self-medicate using medicine, traditional medicine, medicinal plants or other means without the advice of health workers. One of the diseases that can be served in the realm of self-medication is acute laryngitis (pharyngitis). This study aims to obtain an overview of the profile of public knowledge related to the use of medicinal plants for self-medication strep throat in Kokas Kota Village, Fak-fak regency, West Papua province.

This type of research is descriptive observational with a cross sectional design. The respondents of this study were people of Kokas Kota Village aged 18-60 years, who had had pharyngitis and were willing to fill out a questionnaire by signing an informed consent. Sampling was carried out by purposive sampling technique and analyzed univariately. The results of the analysis in the form of frequency and percentage distributions will be displayed in the form of a table accompanied by discussion.

The results of this study show that the public already knows about the self-medication of medicinal plants for inflammatory throat disease (92.17%), while the use of medicinal plants for strep throat self-medication was obtained, namely respondents using lime for self-medicating laryngitis (34.03%), the way of processing medicinal plants is boiled / brewed (34.95%), the use of medicinal plants as much as 2 times a day (65.06%), the part of medicinal plants used is fruit (28.35%), and the place where medicinal plants are obtained is the garden (24.70%).

**Keywords:** self-medicating, medicinal plants, knowledge, usage, pharyngitis, community of Kokas City Village.